

## Gerakan Generasi Emas Bebas Stunting di Posyandu Tanjung Bonai Aur

Dedi Mardiansyah<sup>1\*</sup>, Amanda Salsabila<sup>1</sup>, Dedi Kurniawan<sup>1</sup>, Elfi Fauzana Akmal<sup>1</sup>, Syifa Chairunnisa<sup>1</sup>, Hafizha Fitri Annisa<sup>1</sup>, Rial Rifwandi<sup>1</sup>, Vyola Maulana<sup>1</sup>, Ummi Hajra Dias<sup>1</sup>, Al-Furqon<sup>1</sup>, Ameera Iffa Zaafira<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Andalas, Padang, Indonesia

\*e-mail korespondensi: dedimardiansyah@sci.unand.ac.id

### Abstract

*Stunting is growth failure due to the accumulation of inadequate nutrition. Counseling is carried out to increase knowledge about stunting and its prevention. This community service aims to increase mothers' awareness of malnutrition in children. This Community Service activity was carried out in Nagari Tanjung Bonai Aur, Sumpur Kudus District, Sijunjung Regency. This activity includes providing educational material regarding stunting as well as carrying out posyandu activities, namely Providing Supplementary Food (PMT). The driving factor for this activity is the high level of stunting among babies in Sijunjung Regency. By reducing the stunting rate at the village level, it is hoped that it will be able to reduce the stunting rate at the district, provincial and even country levels of the Republic of Indonesia. The targets for this activity are mothers of babies and toddlers in Nagari Tanjung Bonai Aur. Based on the evaluation results, this activity was attended by almost all Posyandu members. This activity also received appreciation from all Nagari members and officials. Activities like this should be carried out continuously, so that the stunting rate in the Nagari Tanjung Bonai Aur will decrease.*

**Keywords:** *Stunting; PMT; Counselling; Knowledge; Prevention*

### Abstrak

*Stunting merupakan kegagalan pertumbuhan akibat akumulasi dari ketidakcukupan nutrisi. Penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai stunting dan pencegahannya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan sebagai upaya untuk meningkatkan kewaspadaan ibu terhadap gizi buruk pada anak. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Nagari Tanjung Bonai Aur, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung. Kegiatan ini meliputi memberikan penyuluhan materi mengenai stunting serta melaksanakan kegiatan posyandu, yakni Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Faktor pendorong kegiatan ini karena tingginya Tingkat stunting pada bayi di Kabupaten Sijunjung. Dengan menekan angka Stunting di Tingkat Desa, diharapkan akan mampu menekan Tingkat stunting di level Kabupaten, Provinsi bahkan Nagara Republik Indonesia. Sasaran pada kegiatan ini adalah ibu dari bayi dan balita di Nagari Tanjung Bonai Aur. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini dihadiri hampir seluruh anggota Posyandu. Kegiatan ini juga mendapat apresiasi dari seluruh anggota dan perangkat Nagari. Kegiatan seperti ini sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan, sehingga angka stunting di nagari Tanjung Bonai Aur akan semakin sedikit.*

**Kata Kunci:** *Stunting; PMT; Penyuluhan; Pengetahuan; Pencegahan*

Accepted: 2023-12-07

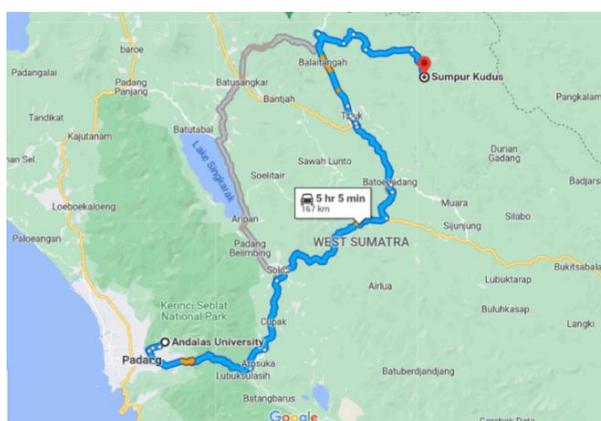
Published: 2024-01-12

## PENDAHULUAN

*Stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh anak atau kerdil (*stunted growth*). Stunting telah menjadi masalah serius dalam kesehatan anak yang timbul akibat malnutrisi kronis pada masa pertumbuhan (Sari, et al., 2022). *Stunting* terjadi ketika anak tidak mencapai tinggi badan yang seharusnya sesuai dengan usianya sehingga tampak lebih pendek atau lebih kecil dari ukuran yang diharapkan (Nugroho, et al., 2021; Nasution, et al., 2020). Masalah ini biasanya terkait dengan masalah gizi buruk yang berlangsung dalam jangka panjang terutama pada masa 1000 hari pertama kehidupan, yaitu mulai dari masa kehamilan hingga anak berusia 2 tahun. *Stunting* adalah indikator kesehatan yang penting karena dampaknya tidak hanya terlihat pada tinggi badan fisik

anak tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas terhadap perkembangan fisik, mental, dan sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting dapat bersifat kompleks dan melibatkan aspek-aspek seperti gizi, sanitasi, akses terhadap pelayanan kesehatan, serta status sosial dan ekonomi keluarga (Arsayuladi et al., 2022). Faktor gizi merupakan penyebab utama *stunting*. Anak-anak yang tidak mendapatkan asupan gizi yang cukup selama masa pertumbuhan akan berisiko tinggi mengalami *stunting*. Kurangnya konsumsi nutrisi esensial seperti protein, zat besi, vitamin A, dan zat gizi mikro lainnya dapat mempengaruhi pertumbuhan tubuh dan perkembangan otak anak. Selain faktor gizi, sanitasi dan kebersihan juga memiliki peran penting dalam mencegah *stunting*. Lingkungan yang tidak higienis dan kurangnya akses terhadap air bersih dapat meningkatkan risiko infeksi pada anak-anak dan dapat mempengaruhi penyerapan nutrisi serta pertumbuhan (Mardiansyah et al., 2023). Faktor sosial dan ekonomi juga berperan dalam terjadinya *stunting*. Keluarga dengan akses terbatas terhadap pangan bergizi dan layanan kesehatan cenderung lebih rentan terhadap *stunting*. Ketidaksetaraan dalam distribusi sumber daya, pendidikan, dan status sosial dapat memperburuk kondisi ini.



**Gambar 1.** Peta Nagari Tanjung Bonai Aur dan Jarak Nagari Tanjung Bonai Aur dengan Universitas Andalas

Dampak jangka panjang dari *stunting* sangat serius. Anak-anak yang mengalami *stunting* memiliki risiko lebih tinggi mengalami masalah kesehatan sepanjang hidup, termasuk penurunan daya tahan tubuh, keterlambatan perkembangan kognitif, dan masalah dalam prestasi pendidikan (Egasmara, et al., 2023; Hitman., et al., 2021). Dalam skala yang lebih luas, tingginya angka *stunting* juga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena generasi muda yang kurang sehat dan berpendidikan cenderung memiliki produktivitas yang rendah. *Stunting* juga dapat mengakibatkan kurangnya fokus dan lemahnya daya tangkap saat Pelajaran di sekolah (Mardiansyah, et al., 2023; Muttaqin, et al., 2023; Fardela, et al., 2022). Upaya untuk mengatasi *stunting* melibatkan berbagai sektor, termasuk kesehatan, gizi, pendidikan, dan sanitasi (Mardiansyah, et al., 2021). Program pemberian pendidikan kepada ibu-ibu tentang pentingnya nutrisi selama masa kehamilan dan 1000 hari pertama kehidupan serta upaya meningkatkan akses terhadap pangan bergizi dan air bersih, merupakan langkah-langkah penting dalam mengurangi prevalensi *stunting* (Budiartiningsih, et al., 2022).

Oleh karena itu dengan adanya permasalahan ini, kegiatan yang dilakukan di posyandu Tanjung Bonai Aur yaitu penyuluhan terhadap kelompok kesehatan termasuk kader-kader posyandu, ibu hamil, dan ibu menyusui yang ada di Nagari Tanjung Bonai Aur terkait *stunting* dan kegiatan demonstrasi masak Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk ibu hamil dan ibu menyusui yaitu omelet daun katuk guna pencegahan *stunting*.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dalam penyuluhan *stunting* menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Informasi mengenai apa itu *stunting*, penyebabnya, dampaknya terhadap perkembangan anak, dan langkah-langkah pencegahannya disampaikan kepada para ibu, keluarga, dan masyarakat umum yang hadir di 3 posyandu yang ada di Nagari Tanjung Bonai Aur disampaikan melalui *power point* dan *leaflet*. Metode demo masak Pemberian Makanan Tambahan (PMT) juga dilaksanakan yang merupakan metode yang efektif untuk memberikan contoh praktis tentang cara mempersiapkan dan menyajikan makanan tambahan yang bergizi di posyandu atau komunitas. PMT sangat penting dalam pencegahan *stunting* dan masalah gizi lainnya pada anak-anak balita.

Adapun langkah-langkah untuk melakukan demo masak PMT yaitu:

- Persiapan materi dan bahan dengan menentukan resep makanan tambahan yang sehat dan bergizi
- Pemilihan area yang cukup luas di posyandu atau tempat yang sesuai untuk melakukan demo masak.
- Menyiapkan peralatan memasak seperti kompor, panci, penggorengan, pisau, talenan, dan alat masak lainnya.
- Penjelasan materi singkat tentang makanan tambahan yang akan dimasak, serta manfaat nutrisi yang terkandung di dalamnya.
- Kegiatan demo masak dimulai dengan menjelaskan langkah-langkah persiapan dan pemasakan makanan secara rinci. Contoh langkah-langkah: mencuci bahan, memotong sayuran, menggoreng dan menggabungkan bahan-bahan.
- Setelah makanan selesai dimasak, sajikan kepada audiens untuk dicicipi, menilai rasa dan memberikan tanggapan.
- Pembagian materi tertulis berupa resep dan panduan cara memasak kepada audiens, sehingga mereka dapat mencoba memasak makanan tambahan di rumah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka upaya peningkatan kepekaan masyarakat Nagari Tanjung Bonai Aur terhadap *stunting*, mahasiswa KKN PPM Universitas Andalas mengadakan sebuah kegiatan Pemberdayaan yang ditujukan khususnya kepada ibu-ibu yang sudah memiliki bayi dan balita di Nagari Tanjung Bonai Aur.



**Gambar 2.** Penyampaian materi penyuluhan *Stunting*

Kegiatan ini dilaksanakan di 3 posyandu yang ada di Nagari Tanjung Bonai Aur yaitu Posyandu Buah Hati Ibu, Posyandu Aur Serumpun, dan Posyandu Mawar pada tanggal 9,10, dan 11 Agustus 2023 (Gambar 2). Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB yang diikuti oleh seluruh kader-kader posyandu, ibu hamil, dan ibu menyusui yang ada di Nagari Tanjung Bonai Aur, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung. Tujuan dilakukan pengabdian kepada Masyarakat adalah untuk menambah pengetahuan dan memberikan informasi kepada masyarakat setempat mengenai *stunting* dan juga melakukan penyuluhan terkait pemenuhan gizi untuk bayi dan balita sebagai upaya menurunkan angka *stunting* yang ada di Nagari Tanjung Bonai Aur. Penyuluhan dilakukan oleh mahasiswa/i dari jurusan kesehatan seperti gizi, kedokteran, dan keperawatan dengan memberikan materi secara ceramah dan tanya jawab (Gambar 3). Terhambatnya pertumbuhan fisik, juga perkembangan mental dan status kesehatan pada anak dapat disebabkan karena terjadinya *stunting*. Kejadian *stunting* pada balita perlu mendapatkan perhatian khusus. Keadaan *stunting* ini menjadikan buruknya kemampuan kognitif pada anak, rendahnya produktivitas pada anak, dan meningkatkan risiko penyakit yang akan mengakibatkan kerugian jangka panjang bagi ekonomi Indonesia.



**Gambar 3.** Penyampaian materi Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Kegiatan diawali dengan penyuluhan tentang *stunting*. Penyuluhan ini diikuti dengan sangat antusias, ditandai dengan proses sesi tanya jawab yang berlangsung, dan diharapkan dengan adanya penyuluhan ini masyarakat lebih mengetahui dan paham tentang *stunting*. Dilanjutkan dengan diskusi bersama kader-kader posyandu, ibu hamil, dan ibu menyusui. Melalui penyuluhan mengenai *stunting* ini dapat diketahui bahwa masyarakat sangat antusias dalam mengikuti tahap demi tahap dalam pelaksanaannya.



**Gambar 4.** Narasumber melakukan kegiatan demo masak pemberian makanan tambahan (PMT)

Selanjutnya, kegiatan demonstrasi masak pemberian makanan tambahan (PMT) dilakukan di posyandu sebagai salah satu bentuk upaya pencegahan *stunting* (Gambar 4). Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang diberikan pada ibu hamil dan ibu menyusui bertujuan memberikan asupan yang tinggi, tinggi protein dan cukup vitamin dan mineral secara bertahap, guna mencapai status gizi yang optimal dengan komposisi zat gizi mencukupi. Pembuatan omelet daun katuk hadir sebagai solusi pilihan pangan bagi masyarakat luas, khususnya anak penderita *stunting* yang merupakan masalah kesehatan masyarakat.



**Gambar 4.** Foto bersama pihak puskesmas, pemerintahan, dan kader posyandu Nagari Tanjung Bonai Aur

Kegiatan diakhiri dengan pembagian buku resep pemberian makanan tambahan (PMT) kepada kader-kader posyandu, ibu hamil, dan ibu menyusui yang ada di Nagari Tanjung Bonai Aur, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung.

## KESIMPULAN

Nagari Tanjung Bonai Aur, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PPM Universitas Andalas. Permasalahan yang ditemukan pada Nagari Tanjung Bonai Aur, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung yaitu masih terdapat anak-anak yang stunting. Solusi dari permasalahan ini yaitu dilakukannya kegiatan penyuluhan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berinovasi pemberian makanan untuk penambah asupan gizi serta membantu menyukseskan program pemerintah dalam menurunkan angka stunting. Semua kader posyandu mendapatkan peningkatan pemahaman tentang stunting kemudian turun ke masyarakat untuk menyebarkan informasi pengetahuan yang didapat saat kegiatan penyuluhan. Berdasarkan informasi yang didapat dari para kader posyandu, masyarakat sangat antusias dan merasa senang akan adanya kegiatan seperti ini. Masyarakat berharap kegiatan seperti ini dapat terus dan rutin dilaksanakan setiap bulannya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada UPT Pembelajaran Diluar Kampus Universitas Andalas dan Pemerintahan Nagari Tanjung Bonai Aur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asayuladi, Z., Putri, D., Anggraini, N., Andreash, R., Sari, P. I. P., Purbaningrum, D. G., Program Penyuluhan Pencegahan Stunting Kepada Posyandu di RT 01 Rw 010 Kecamatan Cireundeu Kota Tangerang Selatan, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2022 Universitas Muhammadiyah Jakarta, 26 Oktober 2022, 1-6.
- Budiartiningih, R., Audina, M., Novaska, M., Irawan, M. P., Marta, A., Shidiq, K., Riansyah, M. F., Farah, M., Azizah, N., Madani, N. A., Balkis, C. P., Penyuluhan Bahaya Stunting di Posyandu Mawar Indah Kelurahan Balik Alam Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Riau, 4 (2), (2022), 175-180.
- Egasmara, K. R., Devaranty, L., Supriyadi, W. D., Pratama, S. A. N., Penyuluhan Mengenai Stunting Untuk Menekan Angka Kejadian Stunting Pada Orang Tua dan Kader Posyandu di Desa Sembungan, Boyolali, Smart Society Empowerment Journa, 3 (1), (2023), 1 – 5.
- Fardela, R., Mardiansyah, D., Yusfi, M., Namigo, E. L., Afdal, Vonnisa, M., Muldarisnur, Harmadi, Taufiq, I., Pohan, A. F., Astuti, Muttaqin, A., Fitriyani, D., Pujiastuti, D., Handani, S., Puryanti, D., Sutantyo, T. E. P., Zulfi, Irka, F. H., Mahyudin, A., Firmawati, N., Milvita, D., Oktamuliani, S., Usna, S. R. A., & Adrial, R. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Media Online Phet Simulation Untuk Upaya Peningkatkan Pemahaman Konsep Fisika di SMA N 2 Harau. Indonesian Journal of Community Empowerment and Service (ICOMES), 2(2), 58–62.
- Hitman, R., Samsuddin, Hidayatullah, R., Jumaidil, Nurjaya, A., Salmia, Fitri, A., Masita, S. M., Amanda, E. P., Reskiah, N., Maming, K., Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Anak, Communnity Development Journal, 2 (3), (2021), 624-628.
- Mardiansyah, D., Akmal, E. F., Chairunnisa, S., Kurniawan, D., Salsabila, A., Maulana, V., Dias. U. H., (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 08 Tanjung Bonai Aur, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6 (4), 667–672.
- Mardiansyah, D., Fathoni, A., & Febriani, Y., (2021). PKM Revitalisasi Sistem Penyediaan Air Rawa Menjadi Air Bersih Layak Konsumsi Di Desa Langkitin Dengan Menggunakan Teknologi Tepat Guna. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 14–19.
- Mardiansyah, D., Muttaqin, A., Fardela, R., Irka, F. H., Astuti, Handani, S., Harmadi, Dahlan, D., Zulfi, Rasyid, R., Marzuki, Shafii, M. A., Budiman, A., Elvaswer, Mora, and Wildian. 2023. "Pengelolaan Laboratorium Bagi Guru-Guru Fisika Dan Perancangan Laboratorium Percontohan Di SMAN 2 Harau." BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4(1):69–77.

- Muttaqin, A., A. F. Pohan, I. Taufiq, and Mardiansyah, D., 2023. "Sekolah Binaan-HIMAFI Universitas Andalas Mengajar SMP 41 Padang." *BERNAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2):1259–64.
- Nasution, S. H., Musyabiq, S., (2020). Intervensi Pencegahan Stunting Melalui Peningkatan Pemahaman Stunting Bagi Kader Posyandu Sebagai Upaya Optimalisasi Peran Kader Posyandu di Masyarakat Kelurahan Tanjung Raya Bandar Lampung, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*, 5 (1), 118-120. DOI: <https://doi.org/10.23960/jpm51118-120>.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Sari, Y., Ramli, M. R., Baskoro, R. S., Meifina, D. R., Widjaya, K. C., Changifer, S., Hani, Y., Shiyam, R. L., Purnaweni, H., Rahman, A. Z., Pencegahan Stunting Melalui Program Gemarikan oleh Posyandu di Kabupaten Jepara, 11 (1), (2022), 1-12, DOI: 10.14710/jppmr.v11i1.32917.